PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN KENDALBULUR GUGUS II KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar (S.Pd.)
pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

DISUSUN :

DEWI RORO ASIH

12.1.01.10.0292

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

DEWI RORO ASIH

12.1.01.10.02929

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN KENDALBULUR GUGUS II KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia ujian/sidang skripsi Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 02 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd	**Dr. Suryanto, M. Si**
NIDN. 0711086102	**NIDN. 0010056501**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DEWI RORO ASIH

12.1.01.10.0292

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN KENDALBULUR GUGUS II KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M. Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.
3. Penguji II : Dr. Suryanto, M. Si.

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd

NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN BAHWA GERAK BENDA DIPENGARUHI OLEH BENTUK DAN UKURAN PADA SISWA KELAS III SDN KENDALBULUR GUGUS II KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

DEWI RORO ASIH
12.1.01.10.02921
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
dewiroro.dr@gmail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M. Pd. dan Dr. Suryanto, M. Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Dewi Roro Asih: Pengaruh Model Pembelajaran *STAD* Didukung Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan Bahwa Gerak Benda Dipengaruhi Oleh Bentuk Dan Ukuran Pada Siswa Kelas III SDN Kendalbulur, Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran IPA yang belum berjalan secara efektif. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan guru yang kurang bisa memilih model dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang disampaikan serta kualitas hasil belajar siswa cenderung masih rendah.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015-2016, berhasil mencapai KKM? (2) Apakah kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran menggunakan model pembelajaran *STAD* tanpa didukung metode eksperimen pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015-2016, berhasil mencapai KKM? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen dibanding menggunakan model pembelajaran *STAD* tanpa didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagungtahunajaran 2015-2016?

Penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kendalbulur kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data berupa tes (soal uraian). Analisis yang digunakan adalah uji ketuntasan klasikal dan rumus uji t.

Simpulan hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan (1) Kemampuan meyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung berhasil mencapai ketuntasan klasikal 71,58%. (2) Kemampuan meyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung berhasil mencapai ketuntasan klasikal 24,05%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen dibanding menggunakan model pembelajaran *STAD* tanpa didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen.

Kata kunci: model *STAD*, metode eksperimen, gerak benda, bentuk dan ukuran

I. LATAR BELAKANG

Pada hakikatnya UUD 1945 mengemukakan bahwa salah satu tujuan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui sebuah pendidikan tujuan nasional akan terwujud. Pendidikan sendiri mempunyai arti sebagai segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. (Mudyahardjo dalam buku Syaiful Sagala 2013: 3).

Dengan pendidikan formal, anak dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Sebagaimana diketahui bahwa untuk mengembangkan kemampuan, di Sekolah Dasar ada sejumlah materi atau mata pelajaran yang harus dikuasai siswa. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya berhubungan dengan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan apa yang ada di sekitarnya, mengandung sejumlah materi yang sangat penting untuk membekali siswa dalam kehidupan ke depannya.

Berdasarkan pengamatan awal, di SD Negeri Kendalbulur Kabupaten Tulungagung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas III masih dilakukan dengan model pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada guru. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, pemberian tugas, dan drill soal-soal. Dampaknya pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tergolong rendah, terlihat dari rendahnya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak berani mengemukakan pendapat.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III di SD Negeri Kendalbulur Kabupaten Tulungagung upaya perbaikan yang perlu mendapat perhatian dalam proses interaksi belajar mengajar salah satunya adalah model pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kompetensi yang dituntut untuk dikuasai. Terlebih pada siswa kelas III adalah siswa-siswa yang belum bisa berfikir abstrak. Sehingga guru harus kreatif dalam memilih model–model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa. Maka dari itu guru kelas

III Sekolah Dasar harus memilih model pembelajaran yang edukatif, menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Ada sejumlah model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru, salah satunya adalah *Student Team Achievement Division* atau biasa disebut dengan *STAD*. *STAD* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran" (Miftahul Huda, 2013: 201). Hal ini menjadikan proses pembelajaran yang aktif dan mampu bertukar pikiran serta mendorong terjadinya suasana kompetitif sehat.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan suatu model akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran, manakala ada faktor pendukung. Faktor pendukung yang dimaksud adalah penggunaan metode. Untuk mendukung model pembelajaran *STAD* ini diperlukan metode pembelajaran yang tepat sebagai pendukung untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Metode pembelajaran dalam kasus ini digunakan untuk membangun minat siswa dalam melakukan suatu kegiatan. Untuk materi menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran dengan menerapkan metode eksperimen. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Schoenherr (1996) yang dikutip Siti Rohana (2011), "Metode eksperimen adalah metode yang sesuai untuk pembelajaran sains, karena metode eksperimen mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal". Sehingga metode pendukung untuk model pembelajaran *STAD*, dengan menggunakan metode eksperimen. Dengan metode eksperimen, siswa dapat menyimpulkan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran melalui percobaan dan pengamatan yang dilakukan sendiri.

Berkaitan dengan pertimbangan keunggulan model pembelajaran *STAD* dengan didukung metode eksperimen di atas serta memperhatikan permasalahan yang terjadi di SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung maka diajukan alternatif pemecahan masalah dengan meneliti "Pengaruh model pembelajaran STAD didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Gugus II Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2015-2016".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest-Only Control Design* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kendalbulur kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data berupa tes (soal uraian). Analisis yang digunakan adalah uji ketuntasan klasikal dan rumus uji t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Data penelitian

Tabel 1. Data Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan bahwa Gerak Benda Dipengaruhi oleh Bentuk dan Ukuran
(Hasil Post Test Kelas Eksperimen)

No.	Nilai	Post test		
		f	Fk	Fr (%)
1.	91 – 100	3	35	8,6 %
2.	81 – 90	13	32	37,1 %
3.	71 – 80	8	19	22,9 %
4.	61 – 70	7	11	20,0 %
5.	51 – 60	4	4	11,4 %
6.	41 – 50	0	0	0 %
∑		35		100 %

Tabel 2. Data Kemampuan Menyimpulkan Hasil Pengamatan bahwa Gerak Benda Dipengaruhi oleh Bentuk dan Ukuran
(Hasil Post Test Kelas Kontrol)

No.	Nilai	Post test		
		F	fk	Fr (%)
1.	91 – 100	2	21	5,7 %
2.	81 – 90	1	19	2,9 %
3.	71 – 80	1	18	2,9 %
4.	61 – 70	7	17	20,0 %
5.	51 – 60	5	10	14,3 %
6.	41 – 50	5	5	14,3%
∑		21		100 %

3.2 Pembahasan

1. **Kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung, berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal ≥ 70%.**

   Dengan menggunakan rumus JP (Jenjang Persentil) dapat diketahui bahwa siswa kelas eksperimen yang mendapat nilai di atas KKM adalah sebanyak 13 siswa dengan persentase 71,58%. Dengan

demikian ketuntasan berada di atas 70%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan meyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung, dengan ketuntasan klasikal 71,58%.

2. **Kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung, berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal< 70%.**

Dengan menggunakan rumus JP (Jenjang Persentil) dapat diketahui bahwa siswa kelas kontrol yang mendapat nilai di atas KKM adalah sebanyak 11 siswa dengan persentase 24,05%. Dengan demikian ketuntasan berada di bawah 70%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan meyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran menggunakan model pembelajaran *STAD* tanpa didukung metode eksperimen pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung, dengan ketuntasan klasikal 24,05%.

3. **Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen dibanding menggunakan model pembelajaran *STAD* tanpa didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen.**

Dapat diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t_{hitung} adalah 3,848. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,974→t_h = 3,848> t_t 1% =2,974.

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak

pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rata-rata antara model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen dibanding model pembelajaran *STAD* tanpa didukung metode eksperimen. Diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean)* yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen adalah 81,14, sedangkan nilai rata-rata *(Mean)* melalui penerapan model pembelajaran *STAD* tanpa didukung metode eksperimen adalah 67,14.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rata-rata (*Mean)* maka diperoleh kesimpulan bahwa "Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen dibanding menggunakan model pembelajaran *STAD* tanpa didukung metode eksperimen terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran pada siswa kelas III SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *STAD* didukung metode eksperimen".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, Tri. 2013. *Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia*. Yogyakarta: Ombak.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Huda, Miftakhul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Priyono dan Titik Sayekti. 2008. *BSE Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Saprianti, dkk. 2008. *Pembelajaran IPA Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikukum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.